

ABSTRAK

PENGAWASAN TERHADAP PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN ATAS TRANSAKSI ELEKTRONIK (*E-COMMERCE*)

Transaksi e-commerce merupakan aktifitas perdagangan yang dilakukan dalam dunia maya yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, pemasaran barang ataupun jasa dengan memanfaatkan sistem elektronik seperti internet ataupun jaringan komputer. Transaksi *e-commerce* sulit untuk dilacak, padahal potensi pajak *e-commerce* cukup besar, sehingga perlu pengawasan dari pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak.

Permasalahan dalam Tesis ini: (1) Bagaimanakah pelaksanaan pemungutan dan pengawasan pajak penghasilan terhadap penyedia jasa internet, penjual dan pembeli sebagai wajib pajak terhadap transaksi perdagangan secara elektronik (*E-Commerce*)? (2) Apakah yang menjadi kendala dan upaya dalam pelaksanaan pengawasan pemungutan pajak penghasilan terhadap penyedia jasa internet, penjual dan pembeli sebagai wajib pajak dalam transaksi elektronik (*E-Commerce*)?

Menjawab perumusan masalah tersebut dilakukan penelitian yakni di Provinsi Jawa Barat yaitu di Kantor Pajak Pratama Kota Bandung. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *yuridis empiris*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Undang-undang perpajakan Nasional adalah Sistem Self Assesment. Pengawasan perpajakan di bidang e-commerce masih terkendala dalam hal melacak atau tracking para pelaku usaha online yang terlibat. Masih banyak pelaku transaksi perdagangan secara elektronik (*E-Commerce*) yang tidak melaporkan / membayarkan Pajak Penghasilannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau Ilegal. (2) Faktor Penghambat dalam hal pengawasan dan pemungutan perpajakan atas transaksi e-commerce adalah keberadaan sistem Internal dari DJP yang belum mampu memberikan kebutuhan data yang tepat untuk para pelaku usaha online dan tingkat kepatuhan kesadaran Wajib Pajak tersebut untuk menjalankan kewajiban perpajakan. Upaya pemungutan perpajakan atas transaksi e-commerce yang dapat dilakukan antara lain: Membangun satu jaringan internet dengan kecepatan tinggi (*ultra highspeed internet network*) dan Meningkatkan mutu sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan perubahan teknologi peradaban.

Saran dalam penelitian tesis ini adalah: Transaksi perdagangan melalui e-commerce sulit dilacak tanpa tersedianya data atau informasi yang diperlukan, terutama apabila transaksi tersebut dilakukan melalui server yang berada di luar negeri sehingga harus diakui profesionalisme pegawai Dirjen pajak masih perlu banyak ditingkatkan.

Kata Kunci : *Pengawasan, Pemungutan Pajak, Transaksi Elektronik (E-Commerce)*

ABSTRACT
SUPERVISION OF THE INCOME TAX COLLECTION ELECTRONIC
TRANSACTIONS (E-COMMERCE)

E-commerce transactions are conducted trading activities in the virtual world related to the purchase, sale, marketing of goods or services by using electronic systems such as the Internet or a computer network. E-commerce transactions difficult to track, whereas the tax potential of e-commerce is quite large, so it needs to be oversight of the government, especially the Directorate General of Taxation.

Problems in this thesis: (1) How is the implementation of income tax collection and supervision of the internet service providers, sellers and buyers as tax on trading transactions electronically (E-Commerce)? (2) What are the constraints and efforts in monitoring the implementation of the income tax collection to Internet service providers, sellers and buyers as a taxpayer in electronic transactions (E-Commerce)?

To answer the problem formulation of the research conducted in the province of West Java, namely in the Tax Office Pratama Bandung. The research method used in this study is empirical juridical approach.

The results of this study are: (1) The tax collection system adopted by the National Tax laws are Self Assessment System. Supervision of taxation in the field of e-commerce is still constrained in terms of tracking or tracking online business actors involved. There are still many transactors electronic commerce (E-Commerce) who did not report / pay Incomes Tax in accordance with applicable regulations or illegal. (2) Obstacles in terms of supervision and collection of taxation on e-commerce transactions is the existence of internal systems from the DGT has not been able to provide the exact data requirements for businesses online and the level of compliance awareness of the Taxpayer to execute tax obligations. Tax collection efforts on e-commerce transactions that may be done include: Build a network with high-speed internet (ultra highspeed internet network) and improve the quality of human resources to face the challenges of technological change civilization.

Suggestions in this thesis are: trade transactions through e-commerce are difficult to track without the availability of the data or information is needed, especially if the transaction is done through a server located abroad should be recognized professionalism of employees of the Directorate General of taxes still need to be much improved.

Keywords: Monitoring, Tax Collection, Electronic Transactions (E-Commerce)